



ABSTRAK

Sebagai masyarakat pendatang dari Hadramaut, Yaman Selatan, banyak hal menarik yang dapat dilihat dan ditelusuri pada pengusaha batik keturunan Hadramaut. Beberapa dari mereka sudah mempunyai nama besar di kota Pekalongan, bahkan sudah mampu membuka cabang di berbagai wilayah di Indonesia. Salah seorang pengusaha batik juga mendapatkan penghargaan atas kontribusinya dalam mempekerjakan orang-orang disabilitas. Selain itu, produk batik mereka mampu menembus pasar internasional di berbagai negara. Adanya fakta-fakta tersebut tidak lepas dari nilai-nilai yang mereka anut dalam hidupnya sebagai prinsip dalam berbisnis, di antaranya adalah nilai agama, sosial dan budaya.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan implikasi dari nilai-nilai keagamaan, sosial, dan budaya dalam pengembangan usaha batik keturunan Hadramaut. Penelitian ini dilakukan menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan metode studi kasus deskriptif. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya implikasi nilai-nilai keagamaan, sosial dan budaya dalam pengembangan usaha batik, terutama dalam hal permodalan, produksi, akses pasar, kemitraan serta kreativitas. Nilai keagamaan terlihat paling menonjol pada bagian permodalan, kemitraan, dan kreativitas. Nilai sosial bisa kita temui pada bagian produksi dan kemitraan. Terakhir, nilai budaya terlihat paling menonjol pada bagian permodalan, produksi, akses pasar, dan kemitraan.

Kata kunci: Pengusaha Keturunan Hadramaut, nilai agama, nilai sosial budaya, pengembangan usaha batik



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengaruh Nilai-Nilai Keagamaan, Sosial, Dan Budaya Dalam Pengembangan Usaha Batik (Studi Pada Pengusaha Batik Keturunan Hadramaut)
Arinal Karima, Dr. Hempri Suyatna, S.Sos., M.Si
Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

ABSTRACT

As a migrant community from Hadramaut, South Yaman, there are many interesting fact that can bee seen from them. Some of them already have a well known brand name and even have several branches in some regions in Indonesia. One of them had also received awards for their contributions in dealing with disabled people. In addition, their batik products are exported in many countries. The existence of these facts can not be separated from the values that they have in their life as a principles in doing business, including religious, social, and cultural values.

This study aims to find out the effect of the religious, social, and cultural values in the development of batik business of Hadramaut descent. The methodology used in writing this research is a qualitative approach with a descriptive case study method. The technique of selecting informants is purposive.

The result shows that there is an effect of religious, social, and cultural values in the business of batik, especially in the terms of capital, production, market access, partnerships and creativity. Religious values are seen most prominently in the capital, partnership, and creativity sections. We can find social values in the production and partnership sections. The last, cultural values are seen most prominently in the capital, production, market access, and partnership section.

Keywords: Hadramaut descent entrepreneur, religious value, social and cultural value, the businesses of batik.